

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi saat ini banyak persaingan dalam bisnis perusahaan yang bergerak diberbagai bidang agar menjadi perusahaan yang terbaik.dari banyak perusaa besar memberi kesempatan kepada masyarakat umum untuk memiliki peranan dalam berinvestasi pada perusahaan yang dimiliki di pasar modal/bursa efek. Di Indonesia sendiri memiliki memiliki Bursa efek Indonesia(BEI) / *Indonesia stock exchange(IDX)*.Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu.Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah(<https://www.idx.co.id/>).

Dalam Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa

dana, dan berbagai instrumen *derivatif* seperti *option*, *futures*, dan lain-lain. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Dalam melakukan investasi seorang pemegang saham hendaknya memerhitungkan return yang di peroleh dalam penanaman modal. Menurut Suharli, M. (2006). return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periodik tertentu. Capital gain/loss dalam suatu periode merupakan selisih antara harga saham

semula (awal periode dengan harganya di akhir periode). Bila harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dikatakan investor memperoleh capital gain, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh capital loss. Return saham sendiri dipengaruhi oleh beberapa segmen Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisa rasio-rasio keuangan dan ukuran-ukuran lainnya seperti *cash flow* untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Robert Ang, 1997). Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas (4) rasio solvabilitas (*leverage*); dan (5) rasio pasar.

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *networking capital*
2. Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menggambarkan sampai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset-asetnya secara efektif. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *average collection period* dan *days sales in turnover*
3. Rasio rentabilitas/profitabilitas, yaitu rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *gross profit margin*, *net profit margin*,

*operating return on assets, return on assets, return on equity* dan *operating ratio*

4. Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, cash flow interest coverage, cash flow to net income*, dan *cash return on sales*
5. Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkap dalam basis per saham, seperti *dividend yield, dividend per share, earning per share, dividend payout ratio, price earning ratio, book value per share* dan *price to book value*.

Berdasarkan adanya penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh *current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA), total assets turnover (TATO), dan price to book value (PBV)* terhadap *return* saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2012-2018”

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?
3. Apakah pengaruh *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?
4. Apakah pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?
5. Apakah pengaruh *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI?

## 1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
2. Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
3. Menguji pengaruh *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.

4. Menguji pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.
5. Menguji pengaruh *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap return saham perusahaan rokok yang terdaftar di BEI.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari kajian ini sebagai berikut:

1. Bagi akademik penulis berharap kajian ini dapat menambah wawasan terhadap pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap return saham.
2. Bagi umum memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham sehingga dapat mengambil perhitungan dalam penanaman modal/berinvestasi.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini, maka pada penelitian ini dibatasi pada faktor faktor yang memengaruhi return saham yaitu :

1. Variabel independent meliputi : *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*, *total assets turnover (TATO)*, dan *price to book value (PBV)* Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018
2. Variabel dependent meliputi *Return Saham* Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018